PENGARUH DANA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2019-2023

DISUSUN OLEH:

MEGANATA KUTHO PUTRI

12210643

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meganata Kutho Putri

NIM/NIP/NIDN : 12210643

Program Studi : Akuntansi

Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019 - 2023

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Dipindai dengan CamScanner

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

☑ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

_____
_____
_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.
***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, ...

Mengetahui,

Xaveria Indri

Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK 0029116201

Yang menyatakan,



Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 12210643 (Meganata K. Putri)

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

"ANALISIS PENGARUH DANA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2019-2023"

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MEGANATA KUTHO PUTRI

12210643

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 20 Januari 2026

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Ak., CA (Ketua Tim Penguji)	
2. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., CA (Dosen Penguji)	
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih., M.Si. (Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 23 Januari 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis	Ketua Program Studi Akuntansi
Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.	Rossalina Christanti, SE., M.Acc.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH DANA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi mana pun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 09 Januari 2026



Meganata Kutho Putri

12210643

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia dalam setiap proses penyelesaian penelitian skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan Pendidikan S1 Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung serta memberikan motivasi kepada penulis. Rasa terima kasih saya sampaikan dengan hormat kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai dan memberkati sampai pada titik ini.
2. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si, sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan ilmu kepada penulis dengan kesempatan waktu Beliau untuk berdiskusi, bertukar pikiran, bimbingan serta arahan terkait penulisan dan penelitian dari skripsi ini.
3. Kedua orang tua saya Papah Ibed, Mamah Yaya, dan saudara penulis yang tiada hentinya selalu mendukung dalam penulisan skripsi ini.
4. Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan kepada saya akses Pendidikan.
5. Orang terkasih Kak Ita, Kak Rara, Kak Otmar yang selalu memberikan semangat, dukungan selama berkuliah dan kehadiran yang membantu saya di setiap proses pengerjaan skripsi.

6. Teman-teman seperjuangan, Lisa, Evi dan Kak Trixie yang selalu mendukung serta membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi motivasi bagi rekan-rekan untuk meneliti dan menyempurnakan lebih lanjut terkait dengan isi penelitian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kekliruan dan segala yang tidak berkenan dalam penulisan penelitian ini. Penulis juga berharap, saran serta kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberikan kasih karunia-Nya kepada semua pihak yang telah mendidik serta membantu penulis selama perkuliahan hingga penulisan skripsi selesai ditulis.

Yogyakarta, 08 Januari 2026



Meganata Kutho Putri

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI 3
HALAMAN PENGESAHAN i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
HALAMAN MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Komponen dan Tautan 5
1.3 Rumusan Masalah 5
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Kontribusi Penelitian 6
1.6 Batasan Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Desentralisasi Fiskal/Otonomi Daerah 8
2.1.2 Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa 9
2.1.3 Indeks Pembangunan Manusia 11
2.2 Penelitian Terdahulu 12
2.3 Pengembangan Hipotesis 17
2.3.1 Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia 17
2.3.2 Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia 17
2.3.3 Pengaruh Dana Bagi Hasil Terhadap Indeks Pembangunan Manusia 18
2.3.4 Pengaruh Dana Desa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.. 18
BAB III METODE PENELITIAN 20

3.1 Data dan Sumber 20
3.1.1 Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik 20
3.1.2 Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik 21
3.1.3 Dana Alokasi Umum (DAU) 22
3.1.4 Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak 22
3.1.5 Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam 22
3.1.6 Dana Desa 23
3.1.7 Indeks Pembangunan Manusia 24
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya 25
3.2.1 Variabel Independen 25
3.2.1.1 Dana Alokasi Umum (X1) 25
3.2.1.2 Dana Alokasi Khusus (X2) 26
3.2.1.3 Dana Bagi Hasil (X3) 27
3.2.1.4 Dana Desa (X4) 28
3.2.2 Variabel Independen 28
3.3 Desain Penelitian 33
3.4 Model Statistis 34
3.5 Analisis Data Panel 34
3.5.1 Model Efek Umum atau *Common Effect Model (CEM)* 36
3.5.2 Model Efek Tetap atau *Fixed Effect Model (FEM)* 37
3.5.3 Model Efek Acak atau *Random Effect Model (REM)* 38
3.6 Uji Hipotesis 39
3.6.1 Uji t (Uji Parsial) 39
3.6.2 Uji F (Uji Simultan) 39
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 40
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Sampel Penelitian 41
4.2 Statistik Deskriptif 42
4.3 Analisis Regresi Data Panel 44
4.3.1 Regresi Data Panel 47
4.3.1.1 Uji Chow 47
4.3.1.2 Uji Hausman 48
4.4 Uji Hipotesis 49
4.4.1 Uji t – Statistik (Uji Parsial) 49

4.4.2 Uji F (Uji Simultan) 52
4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2) 52
4.5 Pembahasan 53
4.5.1 Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia 53
4.5.2 Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia 55
4.5.3 Pengaruh Dana Bagi Hasil Terhadap Indeks Pembangunan Manusia 56
4.5.4 Pengaruh Dana Desa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.. 57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 63

DUTA WACANA

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Rincian Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2020 29

Table 3. 2 Kategori Skala Indeks Pembangunan Manusia 32

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif 42

Tabel 4. 2 Pemilihan model 44

Tabel 4. 3 *Common Effect Model* 44

Tabel 4. 4 *Fixed Effect Model* 45

Tabel 4. 5 *Random Effect Model* 46

Tabel 4. 6 Uji Chow 47

Tabel 4. 7 Uji Hausman 48

Tabel 4. 8 Hasil Regresi Data Panel 48

Tabel 4. 9 Uji t (Parsial) 50

Tabel 4. 10 Uji F (Simultan) 50

DUTA WACANA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2019-2023 63
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 66
Lampiran 3 Hasil Uji CEM 66
Lampiran 4 Hasil Uji FEM 67
Lampiran 5 Hasil Uji REM 68
Lampiran 6 Hasil Uji Chow 68
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman 70
Lampiran 8 Hasil Uji t 71
Lampiran 9 Hasil Uji F 72

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan..... 5

DUTA WACANA

PENGARUH DANA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2019-2023

Meganata Kutho Putri

12210643

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Email: 12210643@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah selama periode 2019-2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data panel yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Secara parsial, Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap IPM, Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM, sedangkan Dana Desa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap peningkatan IPM. Nilai koefisien determinasi yang tinggi mengindikasikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi IPM secara kuat. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi pengelolaan Dana Transfer dan Dana Desa agar lebih efektif dalam meningkatkan kualitas Indeks Pmbangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah.

Kata kunci: Dana Transfer ke Daerah, Dana Desa, Indeks Pembangunan Manusia, Data Panel, Kalimantan Tengah.

THE EFFECT OF TRANSFER FUNDS TO REGIONS AND VILLAGE FUNDS ON HUMAN DEVELPOMENT INDEX IN DISTRICTS OF CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE IN 2019-2023

Meganata Kutho Putri

12210643

Department Accounting Faculty Business
Duta Wacana Christian University
Email: 12210643@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Regional Transfer Funds and Village Funds on the Human Development Index in Central Kalimantan Province during the 2019-2023 period. The data used are secondary data in the form of panel data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The analysis method used is panel data regression. The results of the study indicate that Regional Transfer Funds and Village Funds simultaneously have a significant effect on the Human Development Index. Partially, the General Allocation Fund and Revenue Sharing Fund have a significant effect on the Human Development Index, the Special Allocation Fund has no significant effect on the Human Development Index, while the Village Fund has a negative and significant effect on the increase in the Human Development Index. The high coefficient of determination value indicates that the independent variables are able to explain variations in the Human Development Index strongly. This finding emphasizes the importance of optimizing the management of Regional Transfer Funds and Village Funds to be more effective in improving the quality of the Human Development Index in Central Kalimantan Province.

Keywords: *Transfer Funds to Regions, Village Funds, Human Development Index, Panel Data, Central Kalimantan.*

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, pembangunan dan pertumbuhan ekonomi telah diukur sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dapat ditinjau dari perkembangan angka yang diperlihatkan oleh indeks pertumbuhan manusia setiap tahun. Pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia yang mengukur taraf hidup masyarakat melalui 3 faktor utama yaitu ekonomi, pendidikan dan kesehatan (Yusuf & Afendi, 2020). Dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), maka dapat diukur sejauh mana masyarakat mendapatkan hak mereka sebagai warga negara terhadap pendidikan, kesehatan dan standar hidup yang layak. Peningkatan IPM juga mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam menyediakan pelayanan dasar dan mengurangi kesenjangan sosial.

IPM menjadi indikator kunci dalam mengevaluasi kemajuan manusia di Indonesia. Indeks ini menghitungnya melalui empat dimensi: usia harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan daya beli berdasarkan pengeluaran per kapita (Nurlina et al., 2023). IPM memberikan gambaran seberapa besar penduduk dapat memenuhi kebutuhan dasar dan mengakses layanan sosial. Data terbaru menunjukkan bahwa IPM nasional terus meningkat pada 2024, IPM Indonesia mencapai 75,02 poin, naik dari 74,39 pada 2023. Hal ini menunjukkan tren perbaikan kualitas hidup secara umum di seluruh Indonesia.

Meskipun rata-rata nasional terus membaik, pemerataan pembangunan belum merata: terdapat provinsi dan daerah yang masih termasuk “tertinggal” karena IPM yang terlalu jauh di bawah rata-rata nasional. Sebagai contoh, di

Kalimantan Tengah yang secara geografis relatif terpencil dibanding pusat-pusat ekonomi dan pendidikan pada 2025 IPM tercatat 74,86 poin. Meskipun angka ini tidak terlalu jauh dari rata-rata nasional, tetap menunjukkan bahwa masyarakat di provinsi tersebut kemungkinan menghadapi tantangan terkait akses pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan ekonomi terutama jika dibandingkan dengan provinsi dengan IPM tinggi.

Indonesia terus memperkuat kerangka otonomi daerah untuk memberi ruang yang lebih besar bagi pemerintahan lokal dalam mengatur tata kelola dan pembangunan di wilayahnya. Implementasi otonomi daerah sudah lama dilaksanakan dan memberikan perubahan yang signifikan terhadap masyarakat. Dorongan ini kembali diperjelas lewat regulasi terbaru, misalnya PP Nomor 46 Tahun 2025 yang mengubah aturan pelaksanaan otonomi khusus, serta Permendagri Nomor 10 Tahun 2025 yang memberi panduan baru bagi penyusunan rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) 2026. Aturan ini menunjukkan upaya pemerintah pusat dalam menyelaraskan kebijakan pembangunan nasional dengan kebutuhan daerah.

Adanya otonomi daerah dan desentralisasi fiskal daerah dituntut untuk memperkuat daya saing bagi setiap pemerintahan di daerah dan desa (Rimawan, 2020). Otonomi daerah, pemerintah akan lebih dekat dengan rakyatnya sehingga memberikan kesejahteraan rakyatnya. Dengan demikian daerah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pembangunan manusia yang tercermin dari meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Searah dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan desentralisasi fiskal melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Pandiangan et al., 2021). Kebijakan yang telah

diputuskan, pemerintah pusat menyalurkan dana transfer ke daerah dan dana desa untuk mempererat kapasitas fiskal daerah dalam penyediaan layanan publik dan peningkatan pembangunan manusia.

Secara teoritis, penambahan alokasi dana transfer dan dana desa diharapkan mampu memperkuat pembangunan manusia melalui pembenahan akses terhadap pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat. Salah satu instrumen utama desentralisasi fiskal adalah Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Desa (DD).

DAU berperan mengurangi kesenjangan fiskal antar daerah sesuai UU No. 33 Tahun 2004, sementara DAK difokuskan untuk membiayai program prioritas nasional berdasar peraturan pelaksanaannya. DBH dialokasikan berdasar persentase penerimaan negara untuk daerah penghasil guna mendorong kemandirian fiskal daerah, masih dalam kerangka UU No. 33 Tahun 2004. Sementara itu, Dana Desa diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang bertujuan memperkuat pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendanaan langsung yang dikelola oleh pemerintah desa.

Misalnya, Dana Alokasi Khusus yang diarahkan ke sektor pendidikan mampu meningkatkan keikutsertaan sekolah terhadap kualitas pendidikan, sedangkan Dana Desa dapat mendanai pembangunan infrastruktur dasar seperti posyandu serta kegiatan yang dilakukan di desa. Pembangunan infrastruktur pedesaan diharapkan dapat membantu kegiatan ekonomi desa agar lancar (Farida Farida et al., 2021).

Dana desa khususnya difokuskan pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa untuk meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas daerah

secara langsung. Dana transfer ini sangat vital bagi daerah-daerah seperti Kalimantan Tengah, di mana pemerintah pusat mengalokasikan Dana Transfer Umum (DTU) yang pada tahun 2026 mencapai sekitar Rp12,45 triliun, yang dibagikan ke seluruh kota, kabupaten, dan provinsi di Kalimantan Tengah guna mendukung pembangunan di daerah tersebut.

Kalimantan Tengah adalah salah satu provinsi di Pulau Kalimantan yang ber Ibu Kota Palangka Raya. Provinsi ini memiliki luas wilayah yang cukup besar, yaitu sekitar 153.564 km², dan terdiri dari 13 kabupaten serta 1 kota. Kalimantan Tengah memiliki jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya. Sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Meskipun sektor jasa dan perdagangan juga mulai berkembang. Wilayah ini dikenal memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti hasil hutan, batu bara, dan perkebunan kelapa sawit. Namun, pemanfaatan sumber daya tersebut belum sepenuhnya merata di setiap daerah, sehingga tingkat pembangunan antar kabupaten/kota masih berbeda-beda.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh dana transfer ke daerah dan dana desa terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas kebijakan fiskal guna mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, temuan penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk mengalokasikan anggaran public secara lebih optimal guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang inklusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih spesifik tentang **“Pengaruh Dana Transfer Ke Daerah Dan Dana**

Desa Terhadap Indeks GAPembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Tengah".

1.2 Komponen dan Tautan

Gambar 1.1

Komponen dan tautan

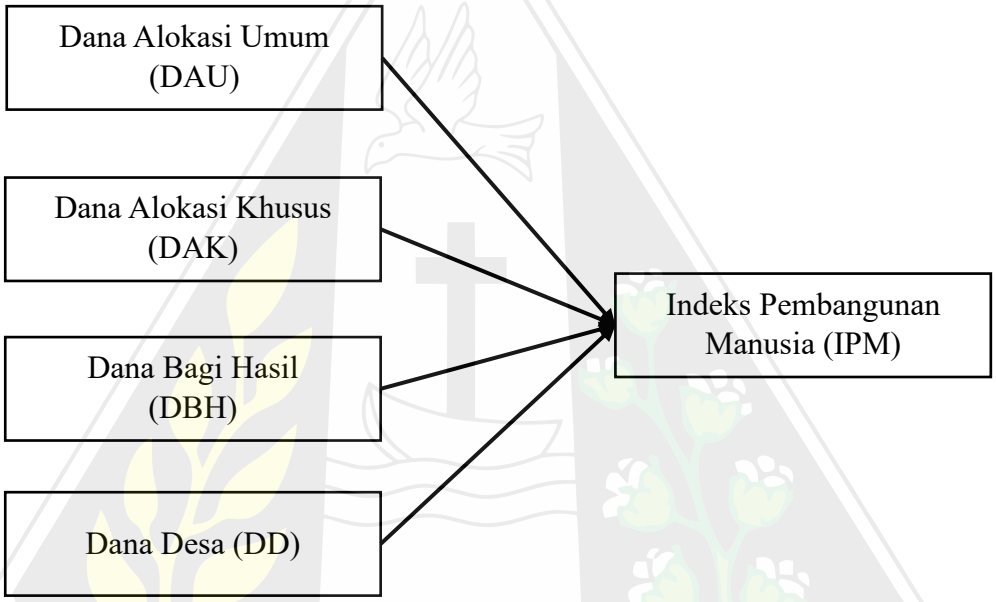

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Dana Alokasi Umum mempengaruhi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi di Kalimantan Tengah?
2. Apakah Dana Alokasi Khusus mempengaruhi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah?
3. Apakah Dana Bagi Hasil mempengaruhi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah?
4. Apakah Dana Desa mempengaruhi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah diatas maka diperlukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisa pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Menganalisa pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Menganalisa pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Menganalisa pengaruh Dana Desa terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah.

1.5 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengaruh Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa di Provinsi Kalimantan Tengah, berikut kontribusi yang dilakukan oleh peneliti.

1. Diharapkan untuk memberikan informasi mengenai adanya pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan memberikan saran dalam mengambil keputusan dalam meningkatkan pengelolaan pembangunan manusia.
2. Penelitian ini dapat diharapkan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Tengah.

DUTA WACANA

3. Penelitian ini bertujuan guna menjadi sumber bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini berada pada cakupan wilayah yang hanya berfokus pada satu provinsi di Indonensia yaitu Kalimantan Tengah yang meliputi 13 kabupaten 1 kota. Menggunakan data dari tahun 2019-2023 guna hasil yang ditemukan lebih spesifik dan digunakan untuk pembanding pada tahun-tahun sebelumnya yang sudah diuji. Data dalam penelitian ini terdiri dari komponen-komponen dana transfer daerah yaitu Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, dan Dana Desa.

DUTA WACANA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Tengah selama periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan desentralisasi fiskal penyaluran dana dari pemerintah pusat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia di daerah. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Provinsi Kalimantan Tengah, yang menandakan bahwa peningkatan DAU mampu mendukung perbaikan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. DAK tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM, sehingga mengindikasikan bahwa alokasi DAK belum memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pembangunan manusia. DBH berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, yang menunjukkan bahwa penerimaan DBH berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas fiskal daerah dan pembangunan manusia. Sementara itu, Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan Dana Desa masih lebih berfokus pada pembangunan fisik dan belum sepenuhnya diarahkan pada program pemberdayaan masyarakat yang berdampak langsung terhadap peningkatan IPM.

DUTA WACANA

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran peneliti adalah sebagai berikut

1. Pemerintah daerah Kalimantan Tengah disarankan mengoptimalkan alokasi DAU, DAK, dan DBH untuk program prioritas Indeks Pembangunan Manusia seperti infrastruktur, kesehatan dan Pendidikan diwilayah pedalaman.
2. Pengelolaan Dana Desa perlu lebih diarahkan pada program pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, tidak hanya pada pembangunan fisik. Dengan demikian, Dana Desa diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap peningkatan IPM di masa mendatang.
3. Pemerintah pusat dan daerah perlu meningkatkan pengawasan dan evaluasi penggunaan Dana Transfer, agar penyaluran dana benar-benar tepat sasaran, lebih efektif, dan efisien dalam mendukung tujuan Pembangunan Manusia yang berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi IPM, seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD), tingkat pengangguran, atau belanja sektor pendidikan dan kesehatan, serta memperluas cakupan wilayah dan periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DUTA WACANA

DAFTAR PUSTAKA

Anin, V. B. (2024). *Analisis Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tafuli I Kecamatan Rinhat, Kabupaten Malaka*, 1-10.

Badan Pusat Statistik. (2024). Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Bahtiar, S. (2024). General Allocation Fund (DAU) and Regional Fiscal Independence: Finding a Balance Point in Central-Regional Relations. *Journal of Management*, *3*(2), 821–835. https://myjournal.or.id/index.php/JOM

Ina, Y. T., & Hudang, A. K. (2024). Pengaruh Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Global Education*, *5*(2), 1234–1245. https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2718

Kafabih, A., & Utami, D. W. (2024). Implikasi Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Kualitas Hidup Masyarakat Desa. *Journal of Indonesian Rural and Regional Government*, *8*(2), 128–139. https://doi.org/10.47431/jirreg.v8i2.447

Manggala, G. D., & Yulianty, S. (2024). Analisis Dampak Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusiadi Jawa Tengah. *Journal of Islamic Economics*, *4*(1), 8–12. https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/516

Nurlina, N., Ridha, A., & Asnidar, A. (2023). Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 1990-2021. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *14*(2), 239–250. https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.7287

Pandiangan, A. G., Priyarsono, D. S., & Probokawuryan, M. (2021). Pengaruh Dana Desa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Institut Pertanian Bogor*, *10*(2), 134–153.

Phonna, S. Q., Zulham, T., & Seftarita, C. (2024). Mediating Role of the Human Development Index in the Relationship between Transfer Funds on Unemployment and Income Inequality in Aceh Province, Indonesia. *Frontiers in Business and Economics*, *3*(1), 30–38. https://doi.org/10.56225/finbe.v3i1.311

Pratama, N. S., Hamzani, U., Muhsin, M., Rusliyawati, R., & Karpriana, A. P. (2025). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Mediasi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, *4*(1), 16–26. https://doi.org/10.56916/jimab.v4i1.1080

Rimawan, M. (2020). *Village Fund Allocation on Economic Growth , Human Development Index and Poverty*. *465*(Access 2019), 338–342.

Suhyanto, O., Juanda, B., Fauzi, A., & Rustiadi, E. (2020). Pengaruh Dana Transfer Dana Desa Dan Pad Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, *4*(3), 285–305. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i3.4478

Yusuf, M. A., & Afendi, A. (2020). The effect of transfer funds to regions and village funds on human development index in districts of west java province in 2015-2018. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, *2*(2), 153–168. https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6360

DUTA WACANA